

PENANGANAN GANGGUAN KECEMASAN OLEH HIPNOTERAPIS BANJARMASIN

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Psikologi Islam

Oleh
Zahra Adzkiya
190103040117



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
BANJARMASIN
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zahra Adzkiya
NIM : 190103040117
Tempat Tanggal Lahir : Banjarmasin, 03 Oktober 2001
Jurusan/Program Studi : Psikologi Islam
Fakultas/Program : Ushuluddin dan Humaniora/S1

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Penanganan Gangguan Kecemasan Oleh Hipnoterapis Banjarmasin” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin,
Yang membuat pernyataan,



Zahra Adzkiya
NIM. 190103040117

BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi

Nomor: 4869/Un.14/III.3/PP.00.9/12/2023

Ketua Program Studi Psikologi Islam menerangkan bahwa karya ilmiah:

Nama : Zahra Adzkiya
NIM : 190103040117
Prodi : Psikologi Islam
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi
Judul Karya Ilmiah : Penanganan Gangguan Kecemasan Oleh Hipnoterapis Banjarmasin

Telah dinyatakan **Lulus Uji Plagiasi** dengan **Persentase** sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan lulus uji plagiasi ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 18 Desember 2023



Ketua Prodi Psikologi Islam

dan Sekretaris,

Musfichin, M.A
Musfichin, M.A

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENANGANAN GANGGUAN KECEMASAN OLEH HIPNOTERAPIS BANJARMASIN

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Zahra Adzkiya
NIM. 190103040117

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag
NIP. 19711217 199603 1 001

Pembimbing II



Mahdia Fadhila, M.Psi, Psikolog
NIP. 19870802 202203 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Psikologi Islam



Dra. Mulyani, M.Ag
NIP. 19681010 199403 2 004

Jum'at, 15 Desember 2023

PENGESAHAN SKRIPSI






PENANGANAN GANGGUAN KECEMASAN OLEH HIPNOTERAPIS BANJARMASIN

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Zahra Adzkiya
NIM. 190103040117

Telah Diajukan Pada Tim Penguji
Pada: Hari Rabu, 20 Desember 2023

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag (Ketua Penguji)	1. 
2. Mahdia Fadhila, M.Psi., Psikolog (Penguji 1)	2. 
3. Miftahul Aula Sa'adah M.Psi., Psikolog (Penguji 2)	3. 
4. Musfichin, M.A (Penguji 3)	4. 
5. Kinanti Dartanyan, M.Psi., Psikolog (Notulis)	5. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Dziki Mirwana, M.Ag
NIP. 197812272003121002

ABSTRAK

Zahra Adzkiya, 190103040117. *Penanganan Gangguan Kecemasan Oleh Hipnoterapis Banjarmasin.* Pembimbing (I) Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag dan Pembimbing (II) Mahdia Fadhila, M.Psi., Psikolog, pada Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin 2023.

Kata Kunci: Penanganan, Gangguan Kecemasan, Hipnoterapis.

Kecemasan merupakan gangguan kejiwaan yang umum terjadi pada manusia. Kecemasan merupakan reaksi yang dapat dialami siapapun sebagai respons terhadap suatu situasi yang dianggap mengancam atau berbahaya. Jika kecemasan berlebihan dapat menyebabkan seseorang sulit berfungsi dengan baik dalam kehidupan. Penanganan kecemasan dapat dilakukan dengan hipnoterapi. Hipnoterapi merupakan salah satu cara efektif dalam mengatasi gangguan kecemasan. Hipnoterapi merupakan suatu kegiatan terapeutik untuk mengatasi gangguan pikiran, perasaan atau perilaku pada seseorang dalam keadaan hipnosis berupa sugesti.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses hipnoterapi dalam menangani gangguan kecemasan, faktor pendukung dan faktor penghambat yang dialami hipnoterapis. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan 3 (tiga) subjek yang merupakan hipnoterapis di kota Banjarmasin. Subjek dipilih berdasarkan karakteristik sudah mendapatkan lisensi/sertifikat sebagai hipnoterapis melalui pelatihan. Objek penelitian yaitu penanganan gangguan kecemasan oleh hipnoterapis. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dari hasil data wawancara, observasi, dan dokumentasi masing-masing sumber/subjek.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penanganan gangguan kecemasan oleh hipnoterapis Banjarmasin ada 6 (enam) tahap yaitu: pra induksi, induksi, *deepening*, *depth level test*, sugesti dan terminasi. Semua subjek menggunakan tahapan yang sama pada 2 (dua) tahap pra induksi dan terminasi, sedangkan 4 (empat) tahap lainnya ada perbedaan teknik. Tahap tersebut dapat mengurangi gangguan kecemasan yang dirasakan klien. Adapun faktor pendukung yaitu klien datang dengan kemauannya sendiri dan tanpa paksaan orang lain, klien mau bekerjasama dengan baik dengan hipnoterapis, dan lingkungan yang kondusif jauh dari suara-suara yang lain. Faktor penghambat yaitu klien tidak yakin dengan terapis, menolak arahan dari terapis, dan klien takut aibnya akan tersebar. Faktor penghambat ini dapat diminimalisir melalui edukasi tentang proses dan manfaat hipnoterapi pada klien.

MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَ مَنْ صَبَرَ ظَفِرَ

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, ia akan berhasil. Barang siapa bersabar, beruntunglah dia.”

KATA PERSEMBAHAN

Salah satu impian saya adalah mendapatkan pendidikan setinggi mungkin. Realisasi dari skripsi ini adalah salah satu perwujudan dari mimpi tersebut. Skripsi ini tidak dapat saya selesaikan tanpa izin Allah SWT. dan itu tidak lepas dari doa kedua orang tua saya yang selalu meridhoi setiap langkah baik saya. Skripsi ini saya persembahkan sebagai hadiah dan tanggung jawab sederhana kepada kedua orang tua saya Ummi dan Abi serta adik-adik saya Ghazi, Fariha, dan Faiq, yang tanpa lelah memberikan waktunya untuk mencintai, menyayangi, mendukung, dan membantu dalam berbagai hal, juga dalam mewujudkan impian saya. Terima kasih tak terhingga kepada dosen pembimbing, dan teman-teman saya yang tidak pernah lelah memotivasi dan membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai. Serta kepada seluruh keluarga, sahabat, dan orang-orang yang terlibat dalam penulisan skripsi ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu di sini, namun akan selalu ada dalam doa saya sepanjang hidup saya. Semoga setiap langkah kita selalu dalam bimbingan dan perlindungan Allah SWT dan semoga kita semua diberikan keselamatan dunia dan akhirat. *Aamiin Ya Rabbal Alamin*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji dan syukur tak hentinya penulis panjatkan kepada Allah Swt. Tuhan yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, hanya karena-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Penanganan Gangguan Kecemasan Oleh Hipnoterapis Banjarmasin” Shalawat serta salam tak lupa selalu penulis curahkan kepada sang pembawa risalah, penyampai amanah dan teladan segala kisah, yakni Nabi Muhammad saw., beserta keluarga, sahabat, dan para umatnya.

Skripsi ini ditulis dengan maksud sebagai tugas akhir untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Psikologi Islam (S.Psi) di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Penulis menyadari secara penuh bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, arahan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A. selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang telah memimpin dan mengayomi seluruh mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah menerima dan menyetujui judul skripsi ini.

3. Ibu Dra. Mulyani, M.Ag selaku Ketua Jurusan Psikologi Islam dan Bapak Musfichin, S.Sos.I., M.A selaku Sekretaris Jurusan Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah membantu dalam urusan administrasi perkuliahan hingga selesai penyusunan skripsi, sehingga saya mampu memiliki andil dalam pengembangan Jurusan Psikologi Islam.
4. Bapak Dr. Akhmad Sagir, M.Ag selaku dosen penasihat akademik sekaligus dosen pembimbing I yang dengan senang hati berkenan meluangkan waktu untuk membantu dan membimbing perkuliahan saya sampai perjalanan skripsi penulis selesai.
5. Ibu Mahdia Fadhila, M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing II yang selalu meluangkan waktu di tengah kesibukan untuk memberikan bimbingan, koreksi, dan arahan dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.
6. Bapak Sabit Tohari, M.Si., Psikolog, Ibu Rizky Ildiyanita, M.Psi, Psikolog, dan Bapak Akhmad Jazuli, S.Ked, M.AP (C.Ht, C.I) yang telah bersedia menjadi *Expert Judgement* dan memberikan arahan dan rekomendasi untuk perbaikan pedoman wawancara dan pedoman observasi penelitian saya.
7. Para dosen jurusan Psikologi Islam serta segenap karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat serta bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

8. Kepala perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora beserta seluruh staff yang banyak membantu penulis dalam melengkapi literatur yang diperlukan.
9. Ketiga subjek hipnoterapis kota Banjarmasin dan informan yang telah berkenan untuk memberikan informasi dalam penelitian skripsi ini.
10. Orang tua tercinta Abi dan Ummi serta adik-adik tersayang Ghazi, Fariha, dan Faiq yang sudah memberikan doa, cinta, kasih sayang, dan pengorbanan yang tidak pernah ada habisnya, untuk memberikan yang terbaik.
11. Teman-teman saya yang selalu ada kebersamai dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi saya, khususnya Mahdina, Dewi Muliana, Winda, Siti Maisarah, Dayat, Hendra, Yakut, Sari Yanti, Husna, Jamilah, Qia, Piya, dan teman-teman Psikologi Islam angkatan 2019 lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Penulis hanya dapat mengucapkan banyak terima kasih dan mendoakan semoga segala dukungan, bantuan, dan bimbingan yang diberikan oleh semua pihak akan digantikan dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah Swt. Semoga kita semua selalu dimudahkan serta dilancarkan dalam segala urusan. Semoga pula skripsi ini bermanfaat, baik bagi penulis, subjek penelitian, dan bagi para pembaca untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Aamiin

Banjarmasin, 17 Desember 2023

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1.	ا	: A	16.	ط	: Th
2.	ب	: B	17.	ظ	: Zh
3.	ت	: T	18.	ع	: ‘
4.	ث	: Ts	19.	غ	: Gh
5.	ج	: J	20.	ف	: F
6.	ح	: <u>H</u>	21.	ق	: Q
7.	خ	: Kh	22.	ك	: K
8.	د	: D	23.	ل	: L
9.	ذ	: Dz	24.	م	: M
10.	ر	: R	25.	ن	: N
11.	ز	: Z	26.	و	: W
12.	س	: S	27.	هـ	: H
13.	ش	: Sy	28.	ء	: `
14.	ص	: Sh	29.	ي	: Y
15.	ض	: Dh			

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـي	Ai	a dan i
ـَـو	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*naʿt*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmiʿah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani,

tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ اللَّاحِ سِتْطِلَاعُ	hub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
اطْرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni

8. Daftar Singkatan

- a. Swt/SWT : Subhanahu wa Ta’alla
- b. saw/SAW : Shallallahu‘alaihi wa Salam
- c. Q.S. : al-Quran Surah
- d. dkk. : dan kawan-kawan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
KATA PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR SKEMA	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Signifikansi Penelitian	8
E. Definisi Istilah.....	8
F. Penelitian Terdahulu	11
G. Sistematika Penelitian	15
BAB II KAJIAN TEORI	17
A. Hipnoterapi.....	17
1. Definisi Hipnoterapi.....	17
2. Sejarah Hipnoterapi.....	19
3. Tahapan Hipnoterapi	21
4. Manfaat Hipnoterapi	28
5. Hipnoterapi dalam Perspektif Islam.....	29
B. Hipnoterapis	32

1. Definisi Hipnoterapis	32
2. Karakteristik Hipnoterapis	33
3. Persiapan Hipnoterapis dalam Menghadapi Klien	37
C. Gangguan Kecemasan	41
1. Definisi Gangguan Kecemasan	41
2. Gejala-Gejala Gangguan Kecemasan	42
3. Faktor Penyebab Gangguan Kecemasan	45
4. Gangguan Kecemasan dalam Perspektif Islam	46
D. Kerangka Pikir	48
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	51
B. Lokasi Penelitian	52
C. Subjek dan Objek Penelitian	53
D. Data dan Sumber Data	53
E. Teknik Pengumpulan Data	55
F. Teknik Analisis Data	59
G. Triangulasi Data	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A. Hasil Penelitian	62
1. Alur Pengambilan Data Penelitian	63
2. Alur Mendapatkan Subjek Penelitian	65
3. Kedudukan Peneliti dan Hubungan dengan Subjek Penelitian	65
4. Identitas dan Deskripsi	66
5. Penanganan Gangguan Kecemasan oleh Hipnoterapis serta Faktor Pendukung dan Penghambat Hipnoterapi	70
B. Pembahasan Hasil Penelitian	92
C. Temuan Penelitian	108
D. Keterbatasan Penelitian	109
BAB V PENUTUP	110
A. Simpulan	110
B. Rekomendasi	111
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN-LAMPIRAN	117
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	189

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Blueprint Pedoman Wawancara Penanganan Gangguan Kecemasan Oleh Hipnoterapis	56
Tabel 3.2 Blueprint Pedoman Observasi Penanganan Gangguan Kecemasan Oleh Hipnoterapis	58
Tabel 4.1 Alur Penelitian	64
Tabel 4.2 Identitas Subjek Penelitian.....	66
Tabel 4.3 Identitas Informan Pendukung Penelitian	66
Tabel 4.4 Tahapan Hipnoterapi serta Faktor Pendukung dan Penghambatnya	90
Tabel 4.5 Perbedaan Tahapan Hipnoterapi Gangguan Kecemasan dan Non Kecemasan	91

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Tahapan Hipnoterapi	27
Skema 2.2 Kerangka Pikir.....	50
Skema 4.1 Penanganan Hipnoterapi Subjek RK.....	78
Skema 4.2 Penanganan Hipnoterapi Subjek MSD.....	84
Skema 4.3 Penanganan Hipnoterapi Subjek EN	89

DAFTAR LAMPIRAN

1. LoA Publish Jurnal.....	118
2. Hasil Uji Plagiasi	119
3. Lembar Konsultasi Pembimbing I	120
4. Lembar Konsultasi Pembimbing II.....	122
5. <i>Expert Judgement</i> I.....	125
6. <i>Expert Judgement</i> II.....	128
7. <i>Expert Judgement</i> III.....	131
8. Surat Pernyataan Kesiediaan Subjek I	134
9. Surat Pernyataan Kesiediaan Subjek II.....	136
10. Surat Pernyataan Kesiediaan Subjek III.....	138
11. Pedoman Wawancara Subjek Penelitian.....	140
12. Pedoman Wawancara Informan Pendukung Penelitian	144
13. Pedoman Observasi Subjek Penelitian.....	145
14. Verbatim Wawancara Subjek I	147
15. Verbatim Wawancara Subjek II.....	162
16. Verbatim Wawancara Subjek III.....	171
17. Hasil Observasi Subjek dan Informan Pendukung I.....	175
18. Hasil Observasi Subjek dan Informan Pendukung II.....	178
19. Hasil Observasi Subjek dan Informan Pendukung III	181
20. Dokumentasi Sertifikat Hipnoterapi Subjek I.....	184
21. Dokumentasi Sertifikat Hipnoterapi Subjek II.....	184
22. Dokumentasi Sertifikat Hipnoterapi Subjek III	185
23. Dokumentasi Diagnosa Informan Pendukung I.....	185
24. Dokumentasi Diagnosa Informan Pendukung II.....	186
25. Dokumentasi Diagnosa Informan Pendukung III	186
26. Foto Dokumentasi saat Wawancara dan Observasi	187
27. Daftar Riwayat Hidup	189